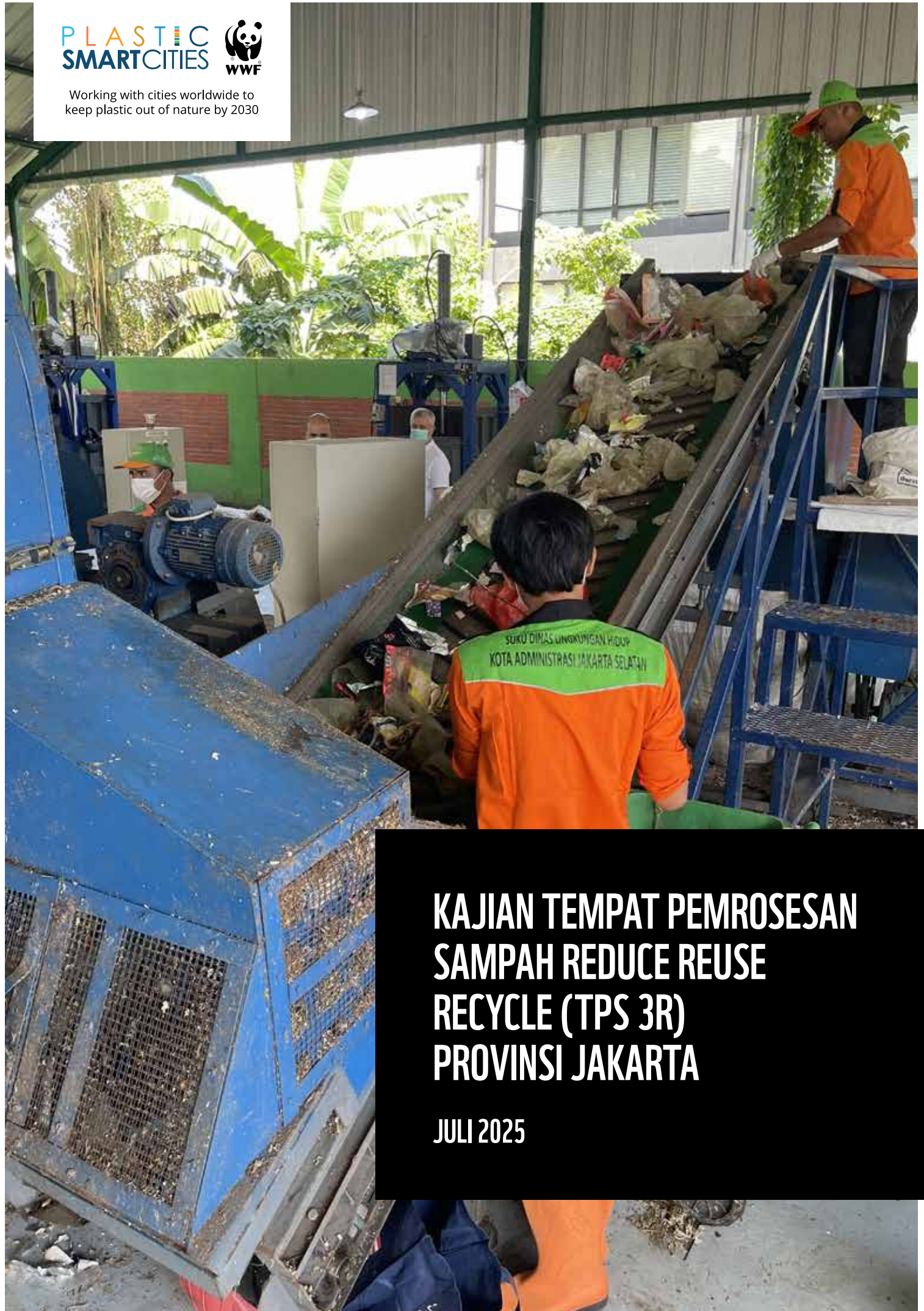




KAJIAN TEMPAT PEMROSESAN SAMPAH REDUCE REUSE RECYCLE (TPS 3R) PROVINSI JAKARTA

JULI 2025





KAJIAN TEMPAT PEMROSESAN SAMPAH REDUCE REUSE RECYCLE (TPS 3R) PROVINSI JAKARTA

JULI 2025

Penulis

Pradnya Rahmani
Festri Ariani

Kontributor

WWF-Indonesia

Publishing Office

Plastic Smart Cities Indonesia
plasticsmartcities.wwf.id

© 2025

Paper 100% recycled

WWF® and © 1986 Panda Symbol are owned by WWF. All rights reserved.

WWF-Indonesia, Gedung Graha Simatupang, Tower 2 Unit C 7th Floor,
Jl. Letjen TB Simatupang Kav 38, Jakarta Selatan 12540

For contact details and further information, please visit www.wwf.id

Cover photography: ©Pradnya Rahmani Sakya/WWF-Indonesia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	IV
1. PENDAHULUAN	06
1.1. Latar Belakang	06
1.2. Tujuan	06
1.3. Metodologi	06
1.3.1. Metode Pengumpulan Data	06
1.3.2. Metode Kajian	06
1.4. Jadwal Pelaksanaan	06
2. TINJAUAN PUSTAKA	07
2.1. TPS 3R Berdasarkan Petunjuk Teknis TPS 3R dari Kementerian Pekerjaan Umum	07
2.2. TPS 3R Berdasarkan Peraturan DKI Jakarta	08
2.3. Kelembagaan TPS 3R di DKI Jakarta	09
2.4. Penilaian Kinerja TPS 3R Berdasarkan Pedoman TPS 3R dari Kementerian Pekerjaan Umum	09
3. TEMUAN LAPANGAN	12
3.1. TPS 3R PLN	12
3.2. TPS 3R Pondok Kelapa	13
3.3. TPS 3R Pondok Kopi	15
3.4. TPS 3R Perkampungan Industri Kecil (PIK) 2	16
3.5. TPS 3R Ujung Menteng	17





©Julian Hahne / WWF-Indonesia

3.6.	TPS 3R Ciracas	18
3.7.	TPS 3R Rawa Terate	20
3.8.	TPS 3R Ketapang	21
3.9.	TPS 3R Rawasari	23
3.10.	TPS 3R MOA	25
3.11.	TPS 3R Rawa Badak Utara	26
3.12.	TPS 3R Sunter Jaya	27
3.13.	TPS 3R Semper	29
3.14.	TPS 3R Meruya Selatan	30
3.15.	TPS 3R Bambu Larangan	31
3.16.	TPS 3R Siaga	32
3.17.	TPS 3R Joe	34
3.18.	TPS 3R Pulau Tidung	36
3.19.	TPS 3R P. Panggang	37
4.	PEMBAHASAN	39
4.1.	Aspek Peraturan	39
4.2.	Aspek Kelembagaan	39
4.3.	Aspek Teknis Operasional	39
4.4.	Aspek Partisipasi Masyarakat	40
4.5.	Hasil Penilaian Kinerja TPS 3R	40
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1.	Kesimpulan	42
5.2.	Saran	42





© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Pelaksanaan Tinjauan Awal TPS3R di Provinsi Jakarta	06
Tabel 2.	Daftar TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta	08
Tabel 3.	Kriteria Penilaian Aspek Teknis Operasional	09
Tabel 4.	Kriteria Penilaian Aspek Kelembagaan	10
Tabel 5.	Kriteria Penilaian Aspek Keuangan	10
Tabel 6.	Kriteria Penilaian Aspek Peraturan	11
Tabel 7.	Kriteria Penilaian Aspek Partisipasi Masyarakat	11
Tabel 8.	Hasil Penilaian Kinerja TPS 3R Provinsi Jakarta	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	TPS 3R PLN	12
Gambar 2.	Pengumpulan Sampah Daur Ulang	12
Gambar 3.	Pencatatan Hasil Daur Ulang Sampah dan Limbah B3 TPS 3R PLN	13
Gambar 4.	TPS 3R Pondok Kelapa	13
Gambar 5.	Pengumpulan Sampah Daur Ulang	14
Gambar 6.	Pengumpulan Sampah B3 Rumah Tangga	14
Gambar 7.	Laporan Harian Pengangkutan Sampah TPS 3R Pondok Kelapa	14
Gambar 8.	TPS 3R Pondok Kopi	15
Gambar 9.	Pencatatan Harian Sampah TPS 3R Pondok Kopi	15
Gambar 10.	TPS 3R PIK 2	16
Gambar 11.	TPS 3R Ujung Menteng	17
Gambar 12.	TPS 3R Ciracas	18
Gambar 13.	Proses Pemilahan Sampah Daur Ulang	19
Gambar 14.	Proses Bongkar Muat Sampah di Depo Depan TPS 3R Ciracas	19
Gambar 15.	Proses Pengomposan TPS 3R Ciracas	19
Gambar 16.	TPS 3R Rawa Terate	20
Gambar 17.	TPS 3R Ketapang	21
Gambar 18.	Proses Muat Residu Sampah ke Dalam Truk	22
Gambar 19.	Pencatatan Hasil Pemilahan Sampah TPS 3R Ketapang	22
Gambar 20.	Proses Pengomposan TPS 3R Ketapang	22
Gambar 21.	TPS 3R Rawasari	23
Gambar 22.	Sampah Hasil Daur Ulang TPS 3R Rawasari	24





© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Gambar 23.	Proses Budidaya Maggot BSF TPS 3R Rawasari	24
Gambar 24.	TPS 3R MOA	25
Gambar 25.	TPS 3R Rawa Badak Utara	26
Gambar 26.	Papan Informasi Sampah Hasil Pilahan TPS 3R Rawa Badak Utara	27
Gambar 27.	TPS 3R Sunter Jaya	27
Gambar 28.	Proses Pemilahan dan Sampah Hasil Pilahan TPS 3R Sunter Jaya	28
Gambar 29.	Proses Bongkar Muat Sampah di TPS 3R Sunter Jaya	28
Gambar 30.	TPS 3R Semper	29
Gambar 31.	Sampah Residu Hasil Pilahan TPS 3R Semper	30
Gambar 32.	Sampah RDF Dimasukkan ke Dustbin	30
Gambar 33.	TPS 3R Meruya Selatan	30
Gambar 34.	TPS 3R Bambu Larangan	31
Gambar 35.	TPS 3R Siaga	32
Gambar 36.	Proses Bongkar Muat Sampah di TPS 3R Siaga	33
Gambar 37.	TPS 3R Joe	34
Gambar 38.	Proses Pencatatan Digital Sampah Masuk TPS 3R Joe	35
Gambar 39.	Area Penyimpanan Sampah Daur Ulang TPS 3R Joe	35
Gambar 40.	Proses Bongkar Muat Sampah di TPS 3R Joe	35
Gambar 41.	TPS 3R Pulau Tidung	36
Gambar 42.	Insenerator TPS 3R Pulau Tidung	37
Gambar 43.	TPS 3R Pulau Panggang	37
Gambar 44.	Insenerator TPS 3R Pulau Panggang	38

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi beban sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang saat ini sudah hampir mencapai kapasitas maksimumnya. Selain itu TPS 3R juga memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengurangan, pemanfaatan ulang, dan daur ulang sampah.

Sayangnya, seringkali TPS 3R yang telah dibangun sulit mencapai kapasitas maksimumnya dalam mengelola sampah sekitar serta mengurangi beban sampah residu yang dikirim ke TPA secara signifikan. Hal ini biasanya disebabkan oleh beberapa kendala seperti kurangnya peralatan pengolahan sampah, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya pemasukan dibanding pengeluaran. Untuk mengatasi kendala - kendala yang menghambat TPS 3R dalam mencapai kapasitas maksimalnya dalam mengelola sampah dan mengurangi beban sampah yang dikirim ke TPA, maka perlu dilakukan kajian kondisi TPS 3R saat ini.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari laporan ini adalah untuk meninjau permasalahan yang terjadi di setiap TPS 3R di Provinsi Jakarta serta rekomendasi perbaikannya agar dapat mencapai kapasitas maksimumnya dalam mengelola sampah dan mengurangi beban sampah yang dikirim ke TPA.

1.3. METODOLOGI

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan untuk tinjauan ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer akan didapatkan melalui wawancara dan observasi lapangan. Untuk data sekunder akan didapatkan melalui laporan dan kajian terkait TPS 3R di Provinsi Jakarta yang telah dilakukan sebelumnya.

1.3.2. Metode Kajian

Pada kajian ini, permasalahan TPS 3R dikaji berdasarkan aspek kelembagaan, teknis operasional, dan keuangan. Pada kajian aspek kelembagaan, akan dilihat bentuk kelembagaan, struktur organisasi pengurus dan petugas TPS 3R, tugas dan peran setiap pengurus dan petugas, keaktifan pengurus dan petugas, daftar hadir, legalitas kelembagaan, keterlibatan dengan pihak lain, serta permasalahan kelembagaan saat ini. Pada kajian aspek operasional, akan dilihat kondisi sarana dan prasarana, jumlah sampah masuk, kesesuaiannya dengan jumlah petugas, serta pelaksanaan penanganan sampah yang terdiri dari pengumpulan, penimbangan, pencatatan, pemilahan, dan pengolahan. Pada kajian aspek keuangan akan dilihat sumber-sumber pemasukan TPS 3R berupa iuran dan penjualan serta biaya operasional TPS 3R yang terdiri dari gaji petugas dan operasional peralatan.

1.4. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan tinjauan awal TPS 3R di Provinsi Jakarta dilakukan pada Bulan Mei - Juni 2025. Jadwal pelaksanaan tinjauan awal TPS 3R di Provinsi Jakarta disajikan pada Tabel 2.

TABEL 1. JADWAL PELAKSANAAN TINJAUAN AWAL TPS3R DI PROVINSI JAKARTA

NO.	KEGIATAN	MEI			JUNI		
		3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan rencana kajian						
2.	Pengamatan lapangan dan wawancara						
3.	Penyusunan kajian deskriptif						
4.	Penyusunan rekomendasi						
5.	Pembahasan hasil kajian dan rekomendasi						
6.	Perbaikan hasil kajian dan rekomendasi						

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TPS 3R BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS TPS 3R DARI KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Berdasarkan Pedoman Teknis Operasional TPS 3R yang telah diterbitkan Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS 3R) dibangun dengan tujuan untuk mengelola sampah pada skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, termasuk untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau yang tinggal di permukiman yang padat dan kumuh. Penanganan sampah dengan pendekatan TPS 3R lebih menekankan kepada cara pengurangan, pemanfaatan dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal.

Dalam pelaksanaannya pengelolaan sampah adalah rangkaian subsistem pewadahan, subsistem pengumpulan, subsistem pengangkutan, sub sistem pengolahan, dan subsistem pemrosesan akhir. Infrastruktur TPS 3R adalah bagian dari sub sistem pengolahan (pada skala komunal, berbasis masyarakat).

Persyaratan TPS 3R telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal 30. Adapun persyaratan teknis TPS 3R dalam peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Luas TPS 3R, lebih dari 200 m²;
2. Tersedia sarana untuk mengelompokkan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah; c. TPS 3R dilengkapi dengan ruang pemilahan, pengomposan sampah organik, dan/atau unit penghasil gas bio, gudang, zona penyangga, dan tidak mengganggu estetika serta lalu lintas.
3. Jenis pembangunan penampung sisa pengolahan sampah di TPS 3R bukan merupakan wadah permanen;
4. Penempatan lokasi TPS 3R sedekat mungkin dengan daerah pelayanan dalam radius tidak lebih dari 1 km;
5. Luas lokasi dan kapasitas sesuai kebutuhan;
6. Lokasinya mudah diakses;
7. Tidak mencemari lingkungan; dan
8. Memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPS 3R di antaranya adalah sebagai berikut:

Penerimaan Sampah

Sampah yang diterima di TPS 3R sebaiknya adalah sampah terpilah, sehingga setiap jenis sampah dapat langsung dikelola sesuai jenisnya. Ada tiga jenis sampah yang diterima di TPS 3R, yakni sampah organik, sampah daur ulang, dan sampah residu. Setiap kali TPS 3R menerima sampah, sampah harus ditimbang serta diidentifikasi asalnya untuk mengetahui jumlah sampah yang masuk ke TPS 3R dari setiap sumber sampah.

Pemilahan sampah

Jika sampah sudah terpilah dari sumber maka petugas TPS 3R hanya perlu memastikan setiap jenis sampah yang diterima sudah benar-benar terpilah. Namun jika sampah belum terpilah dari sumber maka petugas harus memisahkan sampah tersebut menjadi 3 jenis, yakni organik, daur ulang, dan residu.

Pengomposan

Sampah organik yang telah benar-benar terpilah akan diproses lebih lanjut menjadi kompos. Proses pengomposan dapat menggunakan metode

terowongan bambu (*open windrow*), bata berongga, keranjang bersusun, bak terbuka (*open bin*), atau biodigester. Pemilihan teknologi pengomposan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat sekitar serta kebutuhan lahan yang ada.

Pewadahan

Pewadahan dilakukan untuk produk TPS 3R yang siap jual. Produk-produk TPS 3R di antaranya adalah kompos dan sampah daur ulang. Pewadahan kompos biasanya dilakukan dengan dibungkus karung 5 kg atau 20 kg. Untuk sampah daur ulang pewadahan biasanya dilakukan dengan karung 1 m³ untuk setiap jenis sampah daur ulang. Beberapa jenis sampah daur ulang yang sering ditemukan di TPS 3R di antaranya adalah plastik, kardus, kertas HVS, *duplex*, kaleng, besi, dan beling.

Pengangkutan

Pengangkutan dilakukan untuk membawa sampah residu yang tidak dapat diolah di TPS 3R ke TPA. Sebelum sampah diangkut ke TPA, terdapat kontainer untuk menampung sampah residu dari hasil pemilahan di TPS 3R. Besaran kontainer yang sering digunakan adalah 6 m³. Jadwal pengangkutan dari TPS 3R ke TPA biasanya seminggu sekali.

Ciri TPS 3R yang baik ditentukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Kebijakan

Di Kota/Kabupaten tempat TPS 3R tersebut didirikan terdapat peraturan pengelolaan sampah serta rencana pemerintah dalam membangun dan menjalankan TPS 3R.

2. Kelembagaan

Dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), Pengelola kompeten, operator dan tenaga kerja cukup, Terdapat legalitas Lembaga, Dilakukan pencatatan operasional TPS 3R secara baik Ada fasilitasi kelembagaan secara rutin dari Pemda (minimal 1 kali/bulan)

3. Teknis Operasional

Kondisi sarana dan prasarana TPS 3R masih baik, TPS 3R mengelola setidaknya 60% dari total kapasitas TPS

3R, Terdapat proses pemilahan serta pengolahan sampah organik dan anorganik, dan Sampah residu yang diangkut ke TPA kurang dari 30% dari total sampah yang masuk ke TPS 3R.

4. Keuangan

Keuangan bulanan Surplus, Ada buku kas dan dana KSM disimpan di Bank Ada bantuan dana operasional sesuai kebutuhan

5. Partisipasi Masyarakat

Seluruh pelanggan memilah sampah, Seluruh pelanggan membayar iuran sampah dengan rutin, Terjadi penambahan nilai ekonomi di tingkat Masyarakat penerima manfaat, dan Berhasil menambah pelanggan ≥ 100% setiap tahun.

2.2. TPS 3R BERDASARKAN PERATURAN DKI JAKARTA

Provinsi DKI Jakarta telah menerbitkan aturan terkait saran dan prasarana penanganan sampah pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 95 Tahun 2021. Pada aturan tersebut disebutkan dalam Pasal 30 bahwa kriteria TPS 3R adalah sebagai berikut:

- a. Status kepemilikan lahan milik pemerintah atau lainnya yang dapat dibuktikan legalitasnya;

b. Ukuran lahan yang disediakan paling sedikit 200 m²;

c. Penempatan lokasi sedekat mungkin dengan daerah pelayanan dalam radius tidak lebih dari 1 km;

d. Memperhatikan zonasi dalam penentuan lokasinya;

e. Tidak menimbulkan bau;

f. Bebas banjir, ada akses jalan masuk, dan sebaiknya tidak terlalu jauh dengan jalan raya;

g. Cakupan pelayanan paling sedikit 200 (dua ratus) kepala keluarga atau paling sedikit mengolah sampah 3 m³ per hari;
- h. Memiliki fasilitas Pengolahan Sampah dengan teknologi yang ramah lingkungan;

i. Memiliki pengelola TPS 3R; dan

j. Memiliki hanggar yang terdiri atas area penerimaan/ dropping area, area pemilahan/separasi, area daur ulang dan/atau pengolahan sampah, lokasi penampungan hasil pilah dan olah, tempat residu, kantor,

k. Memiliki sarana air bersih dan sanitasi

l. Memiliki alat timbang.

Berdasarkan kriteria teknis di atas, saat ini Provinsi Jakarta telah memiliki 20 TPS 3R dengan daftar disajikan pada

TABEL 2. DAFTAR TPS 3R DI PROVINSI DKI JAKARTA

	TPS 3R	TAHUN PEMBANGUNAN	KELURAHAN	KECAMATAN	KOTA ADMINISTRASI
1	TPS 3R PLN	2022	Cililitan	Kramat Jati	Jakarta Timur
2	TPS 3R Pondok Kelapa	2022	Pondok Kelapa	Duren Sawit	Jakarta Timur
3	TPS 3R Pondok Kopi	2022	Pondok Kopi	Duren Sawit	Jakarta Timur
4	TPS 3R PIK 2	2022	Penggilingan	Cakung	Jakarta Timur
5	TPS 3R Ujung Menteng	2023	Ujung Menteng	Cakung	Jakarta Timur
6	TPS 3R Ciracas	2023	Ciracas	Ciracas	Jakarta Timur
7	TPS 3R Rawa Terate	2024	Rawa Terate	Cakung	Jakarta Timur
8	TPS 3R Ketapang	2022	Petojo Utara	Gambir	Jakarta Pusat
9	TPS 3R Rawasari	2023	Rawasari	Cempaka Putih	Jakarta Pusat
10	TPS 3R MOA	2023	Penjagalan	Penjaringan	Jakarta Utara
11	TPS 3R Rawa Badak Utara	2023	Rawa Badak	Utara	Koja Jakarta Utara
12	TPS 3R Sunter	2024	Sunter	Tanjung Priok	Jakarta Utara
13	TPS 3R Semper	2024	Semper	Cilincing	Jakarta Utara
14	TPS 3R Meruya Selatan	2023	Meruya Selatan	Kembangan	Jakarta Barat
15	TPS 3R Bambu Larangan	2024	Bambu Larangan	Cengkareng	Jakarta Barat
16	TPS 3R Siaga	2023	Pejaten Barat	Pasar Minggu	Jakarta Selatan
17	TPS 3R Joe		Lenteng Agung	Jagakarsa	Jakarta Selatan
18	TPS 3R P. Sabira	2022		P. Sabira	Kepulauan Seribu
19	TPS 3R P. Tidung	2023		P. Tidung	Kepulauan Seribu
20	TPS 3R P. Panggang	2024		P. Panggang	Kepulauan Seribu

2.3. KELEMBAGAAN TPS 3R DI DKI JAKARTA

Berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022, perencanaan dan pengawasan TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta diampu oleh Sub Kelompok Pengembangan Fasilitas Teknis (PFT) dibawah Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3). Tugas dari Sub Kelompok PFT berdasarkan aturan tersebut adalah:

1. Merumuskan bahan kebijakan teknis perencanaan
2. Mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan teknis perencanaan persampahan
3. Membina, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan persampahan
4. Merencanakan prasarana dan sarana Pengolahan Sampah dan Limbah B3;
5. Menyusun pertimbangan teknis dan rekomendasi teknis izin Pengolahan Sampah;
6. Melaksanakan pengawasan penyediaan prasarana dan sarana Pengolahan Sampah dan Limbah B3;
7. Merencanakan prasarana dan sarana TPA/TPST regional;
8. Melaksanakan pengawasan penyediaan prasarana dan sarana TPA/TPST regional;
9. Menetapkan stasiun peralihan antara (*intermediate transfer facility*) dan alat angkut untuk pengangkutan dan Pengolahan Sampah lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari Kabupaten/Kota;
10. Melaksanakan pengembangan teknologi Pengelolaan Sampah dan Limbah B3;
11. Melaksanakan pengembangan investasi dalam usaha Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
12. Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

Adapun untuk pengelolaan TPS 3R, penanggung jawab dari setiap TPS 3R adalah koordinator TPS 3R dan Pengawas Kelurahan dengan pengawasan oleh Kepala Satuan Pelaksana Kecamatan dari Suku Dinas Lingkungan Hidup setiap Kota Administrasi.

2.4. PENILAIAN KINERJA TPS 3R BERDASARKAN PEDOMAN TPS 3R DARI KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Keefektifan kinerja TPS 3R dapat dilihat menggunakan kriteria penilaian TPS 3R yang telah disusun pada Pedoman TPS 3R Kementerian PUPR. Kriteria penilaian TPS 3R dibagi menjadi aspek teknis operasional, kelembagaan, peraturan, keuangan, dan partisipasi masyarakat yang dijabarkan pada Tabel 3 sampai Tabel 6 berikut.

TABEL 3. KRITERIA PENILAIAN ASPEK TEKNIS OPERASIONAL

ASPEK TEKNIS OPERASIONAL (30%)						
Nilai	Jenis Pengelolaan (15%)	Volume sampah dikelola (20%)	Kondisi Bangunan (15%)	Kondisi Peralatan (15%)	Produksi Kompos (15%)	Volume Residu Diangkut Ke TPA (20%)
3	Proses pemilahan, pengolahan sampah organik dan anorganik	Volume $\geq$ 60% dari kapasitas layanan yang direncanakan	Kondisi semua bangunan dan prasarana berfungsi dengan baik	Peralatan pendukung cukup memadai dan kondisi berfungsi dengan baik	> 70% sampah organik diolah menjadi kompos	< 30% dari sampah total yang dikelola
2	Proses pemilahan dan pengolahan sampah organik/ anorganik	$30\% \leq$ Volume < 60% dari kapasitas layanan yang direncanakan	Kondisi bangunan dan prasarana berfungsi sebagian	Peralatan pendukung cukup memadai, namun sebagian tidak berfungsi dengan baik	$\leq$ 70% sampah organik diolah menjadi kompos	30% - 40% dari sampah total yang dikelola
1	Hanya proses pemilahan	Volume < 30% dari kapasitas layanan yang direncanakan	Kondisi bangunan dan prasarana tidak berfungsi	Peralatan pendukung kurang memadai, dan tidak ada peralatan yang berfungsi dengan baik	Tidak ada sampah organik diolah menjadi kompos	> 40% dari sampah total yang dikelola

TABEL 4. KRITERIA PENILAIAN ASPEK KELEMBAGAAN

ASPEK TEKNIS OPERASIONAL (30%)							
Nilai	Legalitas KPP (10%)	Lembaga Pengelola (15%)	Struktur Organisasi (15%)	Kompetensi Pengelola (15%)	Ketersediaan Petugas (15%)	Administrasi Pengelolaan (15%)	Fasilitasi Kelembagaan Oleh Pemda (15%)
3	KPP Berbadan Hukum (Terdaftar di Menkumham)	Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Dinas	Struktur lengkap dan pengelola berfungsi aktif	Pengelola sangat kompeten	<i>Operator</i> atau tenaga kerja cukup	Dilakukan pencatatan operasional TPS 3R secara baik	Ada fasilitasi kelembagaan secara rutin dari Pemda (minimal 1 kali/bulan)
2	KPP Memiliki Akte Notaris KPP		Struktur lengkap akan tetapi pengelola kurang aktif	Pengelola cukup kompeten	<i>Operator</i> atau tenaga kerja kurang	Dilakukan pencatatan operasional TPS 3R tetapi kurang baik	Pernah ada fasilitasi dari Pemda (minimal 1 kali dalam 3-6 bulan)
1	Berdasarkan SK Kepala Desa/Lurah		Ada struktur akan tetapi organisasi tidak berjalan	Pengelola kurang kompeten	Tidak ada <i>Operator</i>	Tidak dilakukan pencatatan operasional TPS 3R	Tidak pernah ada fasilitasi dari Pemda

TABEL 5. KRITERIA PENILAIAN ASPEK KEUANGAN

KEUANGAN (20%)				
Nilai	Kondisi Keuangan (25%)	Pengelolaan Keuangan (25%)	Iuran Masyarakat (25%)	Bantuan dari Pemda (25%)
3	Keuangan bulanan surplus	Ada buku kas dan dana KSM disimpan di bank	Masyarakat membayar iuran dan nilainya melebihi atau sesuai dengan hasil kesepakatan dalam RKM	Ada bantuan dana operasional sesuai kebutuhan
2	Keuangan bulanan cukup (<i>balance</i>)	Ada buku kas, namun dana KSM dipegang bendahara	Masyarakat membayar iuran dan nilainya kurang dari hasil kesepakatan dalam RKM	Ada bantuan dana operasional seadanya
1	Keuangan bulanan minus	Keuangan dicatat seadanya	Masyarakat tidak membayar iuran	Tidak ada bantuan dana operasional

TABEL 6. KRITERIA PENILAIAN ASPEK PERATURAN

ASPEK PERATURAN (5%)		
Nilai	Pengaturan Daerah Tentang TPS 3R (50%)	Rencana Pengembangan TPS 3R (50%)
3	Ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pengelolaan persampahan, dan memuat pengaturan pelaksanaan TPS 3R secara detail	Ada program pembangunan TPS 3R dalam RTRW dan sudah melakukan revisi SSK
2	Ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pengelolaan Persampahan tetapi tidak mengatur pelaksanaan TPS 3R secara detail	Ada program pembangunan TPS 3R di dalam RTRW tetapi belum melakukan revisi SSK
1	Belum ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pengelolaan Persampahan	Tidak ada program pembangunan TPS 3R didalam RT RW

TABEL 7. KRITERIA PENILAIAN ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT

PARTISIPASI MASYARAKAT (15%)			
Nilai	Pemilahan sampah (40%)	Dampak Ekonomi (30%)	Pengembangan Pelanggan (30%)
3	Seluruh masyarakat memilah sampah	Ada Penambahan nilai ekonomi di tingkat Masyarakat (penerima manfaat)	Penambahan pelanggan > 50%
2	Hanya sebagian masyarakat memilah sampah	Ada Penambahan Nilai ekonomi di Pengelola TPS 3R	Penambahan pelanggan ≤ 50%
1	Tidak ada pemilahan sampah pada rumah tangga	Tidak Ada Penambahan nilai ekonomi	Ada pengurangan pelanggan

3. TEMUAN LAPANGAN

3.1. TPS 3R PLN

TPS 3R PLN mulai beroperasi sejak tahun 2023 berlokasi di Kelurahan Cililitan Kecamatan Kramat Jati Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas sekitar 200 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R PLN diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, blower pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat. Pada perkembangannya, terjadi kerusakan di bulan November 2024 sehingga terjadi berhentinya operasional. Hal ini mengakibatkan pemilahan sampah tidak optimal sekaligus menjadi momentum untuk melakukan perubahan *layout konveyor* yang tadinya dianggap menyita ruangan dan tidak optimal. Setelah perbaikan dan perubahan *layout konveyor* dilakukan, pemilahan menggunakan mesin RDF dioperasikan kembali pada awal Juni 2025.

Pengelolaan TPS 3R PLN diawasi oleh Bapak M. Rizki Rivaldi (Riri) selaku Pengawas Lingkungan Kecamatan Kramat Jati yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Pondok Kelapa kepada Pak Dwi Firmansyah selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Kramat Jati.

Sampah yang diterima TPS 3R PLN berasal dari 4 Kelurahan yang terdiri dari Cililitan, Kramat Jati, Batu Ampar, dan Cawang, dengan jumlah sampah sekitar 10-15 gerobak dan 4 unit kendaraan lintas PPSU (gerobak motor) setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R PLN memiliki 4 petugas yang bertugas mulai dari pukul 06.00-15.00. Kehadiran para petugas TPS 3R PLN dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Kramat Jati.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R PLN mencapai sekitar 57-65 kg setiap harinya dan dijual ke lapak di bank sampah Satpel Kecamatan Kramat Jati di TPS RW 5. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam buku besar ditulis tangan oleh pengawas. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan sekitar 100 kg. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF setiap hari diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari diangkut oleh 2 rit *dump truk* dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpelLH setiap hari melalui *chat Whatsapp*.

➔ Gambar 1.
TPS 3R PLN



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➔ Gambar 2.
Pengumpulan
Sampah Daur Ulang

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R PLN berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Pak Riri selaku pengawas Lingkungan Kecamatan Kramat Jati beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R PLN adalah kurangnya jumlah petugas untuk menangani seluruh sampah yang masuk ke TPS 3R PLN dan kerusakan mesin yang kerap terjadi hampir setiap bulan akibat sampah yang tercampur dengan material lain. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

A handwritten record book with multiple columns and rows, likely used for tracking waste management activities. The text is written in Indonesian and includes various numerical and categorical data.

Gambar 3.
Pencatatan Hasil
Daur Ulang Sampah dan
Limbah B3 TPS
3R PLN

A printed record book with multiple columns and rows, likely used for tracking waste management activities. The text is written in Indonesian and includes various numerical and categorical data.

© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

3.2. TPS 3R PONDOK KELAPA

TPS 3R Pondok Kelapa berlokasi di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas sekitar 300 m² dan mulai beroperasi sejak tahun 2023. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Pondok Kelapa diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF). Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat.



Gambar 4.
TPS 3R Pondok Kelapa

Pengelolaan TPS 3R Pondok Kelapa diawasi oleh Ibu Yuli selaku Pengawas Lingkungan Kelurahan Pondok Kelapa yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Pondok Kelapa kepada Pak Handoko selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Duren Sawit.

Sampah yang diterima TPS 3R Pondok Kelapa berasal dari RW 1, 2, 3, 15, 4 dengan jumlah sampah sekitar 76 gerobak setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Pondok Kelapa memiliki 5 petugas yang terdiri dari 4 pria dan 1 wanita yang bertugas mulai dari pukul 06.00-18.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Pondok Kelapa dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Duren Sawit.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Pondok Kelapa mencapai sekitar 200 kg setiap minggunya dan dijual ke lapak di RW 1 Kelurahan Pondok Kelapa. Tidak ada pencatatan resmi untuk sampah daur ulang yang dikumpulkan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan sekitar 50 kg. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF setiap hari diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari diangkut oleh 2 rit *dump truk* dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpelLH setiap hari melalui *chat Whatsapp* yang ditunjukkan pada Gambar 4.



➡ Gambar 5.
Pengumpulan Sampah Daur Ulang



➡ Gambar 6.
Pengumpulan Sampah B3 Rumah Tangga



➡ Gambar 7.
Laporan Harian Pengangkutan
Sampah TPS 3R Pondok Kelapa

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Pondok Kelapa berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Ibu Yuli selaku pengawas Lingkungan Kelurahan Pondok Kelapa, beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Pondok Kelapa adalah kurangnya jumlah petugas untuk menangani seluruh sampah yang masuk ke TPS 3R Pondok Kelapa dan kerusakan mesin yang kerap terjadi hampir setiap bulan. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.3. TPS 3R PONDOK KOPİ



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➔ Gambar 8.
TPS 3R Pondok Kopi

TPS 3R Pondok Kopi berlokasi di Kelurahan Pondok Kopi Kecamatan Duren Sawit Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 323 m² dan luas lahan 600 m² yang dibangun pada tahun 2022 dan mulai beroperasi sejak tahun 2023. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Pondok Kopi diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *trommel screen* pemisah organik, *blower* pemilah plastik, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.

Pengelolaan TPS 3R Pondok Kopi diawasi oleh Ibu Novi dan Ibu Dian selaku Pengawas Lingkungan Kelurahan Pondok Kopi yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Pondok Kopi kepada KasatpeltLH Kecamatan Duren Sawit. Adapun untuk mengkoordinir para petugas di TPS 3R Pondok Kopi menjadi tugas Pak Adnan sebagai koordinator TPS 3R Pondok Kopi.

Sampah yang diterima TPS 3R Pondok Kopi berasal dari RW 1, 4, 5, 6, 7, 10 Kelurahan Pondok Kopi dengan jumlah sampah sekitar 49 gerobak setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Pondok Kopi memiliki 7 petugas yang bertugas mulai dari pukul 06.00 – 17.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Pondok Kopi dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpeltLH Kecamatan Duren Sawit.



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➔ Gambar 9.
Pencatatan Harian Sampah TPS 3R Pondok Kopi

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah B3 rumah tangga, sampah residu, sampah organik, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Pondok Kopi mencapai sekitar 350 kg setiap minggunya dan dijual ke Bank Sampah Induk Jakarta Timur. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan sekitar 25 kg. Untuk RDF setiap hari diangkut 1 truk compactor. Untuk sampah residu setiap hari diangkut oleh 2 rit dump truk muatan sekitar 10 ton. Hasil pilahan sampah setiap harinya dicatat oleh koordinator pada buku catatan yang ditunjukkan pada Gambar 6.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Pondok Kopi berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal. Menurut Ibu Dian selaku pengawas Lingkungan Kelurahan Pondok Kopi, beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Pondok Kelapa adalah kurangnya jumlah petugas untuk menangani seluruh sampah yang masuk ke TPS 3R Pondok Kelapa dan kerusakan mesin yang kerap terjadi hampir setiap bulan. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.4. TPS 3R PERKAMPUNGAN INDUSTRI KECIL (PIK) 2

TPS 3R Perkampungan Industri Kecil (PIK) 2 berlokasi di Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 150 m² yang dibangun pada tahun 2022 dan mulai beroperasi sejak tahun 2023. Peralatan yang tersedia di TPS 3R PIK 2 diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari *flight conveyor* untuk membawa sampah masuk ke mesin, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *trommel screen* pemisah organik, *blower* pemilah plastik, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.

Pengelolaan TPS 3R PIK 2 diawasi oleh Ibu Asmanawati dan Bapak Deri Aulia selaku Pengawas Lingkungan Kelurahan Penggilingan yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R PIK 2 kepada KasatpelLH Kecamatan Cakung. Sampah yang diterima TPS 3R PIK 2 berasal dari RW 7, RW 20 (Rusun PIK 2), dan sampah lintasan Kelurahan Penggilingan dengan jumlah sampah sekitar 2 rit gerobak dorong, 4 rit gerobak motor, dan 1 pickup setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R PIK 2 memiliki 3 petugas yang bertugas mulai dari pukul 07.30 - 15.30. Kehadiran para petugas TPS 3R PIK 2 dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Cakung.



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➡ Gambar 10.
TPS 3R PIK 2

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah B3 rumah tangga, sampah residu, sampah organik, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R PIK 2 mencapai sekitar 130 kg setiap bulannya dan dijual ke Bank Sampah Induk Jakarta Timur. Untuk sampah B3, setiap bulan terkumpul sekitar 100 kg. Untuk RDF setiap hari dihasilkan sekitar 4-5 dustbin atau sekitar 1 ton dan diangkut setiap 3 hari sekali oleh truk kompaktor muatan sekitar 4 ton. Untuk residu diangkut setiap 2 hari sekali oleh dump truk muatan sekitar 10 ton, sehingga diperkirakan timbunan residu harian sekitar 5 ton.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R PIK 2 berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal. Menurut Ibu Asmanawati selaku pengawas Lingkungan Kelurahan PIK 2, beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R PIK 2 adalah kurangnya jumlah petugas untuk menangani seluruh sampah yang masuk dan kerusakan mesin yang kerap terjadi hampir setiap bulan. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

- 1) Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
- 2) Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
- 3) Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.5. TPS 3R UJUNG MENTENG

TPS 3R Ujung Menteng berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 720 m² yang dibangun pada tahun 2023 dan mulai beroperasi pada tahun 2024. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Ujung Menteng diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari *flight conveyor* untuk membawa sampah masuk ke mesin, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, trommel screen pemisah organik, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.



➔ Gambar 11.
TPS 3R Ujung Menteng

Pengelolaan TPS 3R Ujung Menteng diawasi oleh Daniel Iskandar dan Ratih Rayahuningtyas selaku Pengawas Lingkungan Kelurahan Ujung Menteng yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Ujung Menteng kepada KasatpelLH Kecamatan Cakung.

Sampah yang diterima TPS 3R Ujung Menteng berasal dari RW 01, 02, 03, 04, 06, 07, 08 dan 16 Kelurahan Ujung Menteng dengan jumlah sampah sekitar 10 rit gerobak, 1 rit gerobak motor, dan 1 rit *minidump*. Untuk mengelola sampah yang masuk TPS 3R Ujung Menteng memiliki 6 petugas yang bertugas mulai dari pukul 07.30 - 15.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Ujung Menteng dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di lantai 2 TPS 3R Ujung Menteng.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah RDF, sampah organik, dan sampah residu. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Ujung Menteng mencapai sekitar 370 kg setiap bulannya dan dijual ke Bank Sampah Induk Jakarta Timur. Untuk RDF setiap hari dihasilkan sekitar 1,5 ton per hari dan residu sekitar 4 ton per hari. Untuk sampah organik tidak ada catatannya. RDF diangkut setiap 2 hari sekali dengan truk kompaktor kapasitas 4 ton. Sampah residu dibuang ke TPS di sebelah TPS 3R Ujung Menteng dengan ritasi pengangkutan 8 kali sehari menggunakan dump truk kapasitas 10 ton.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Ujung Menteng berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal. Menurut Bapak Daniel selaku pengawas Lingkungan Kelurahan Ujung Menteng, beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Ujung Menteng adalah sering terjadi kerusakan mesin. Masalah lain adalah pada saat hujan sering ada tampias air hujan yang masuk ke bangunan TPS 3R sehingga menyebabkan genangan air yang dapat merusak sistem kelistrikan mesin. Solusi untuk permasalahan ini dan saran perbaikan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R
3. Menambah jumlah sampah masuk setelah mesin diperbaiki karena sampah yang masuk ke mesin belum mencapai kapasitas maksimal
4. Perbaikan bangunan agar tidak lagi terjadi genangan air di dalam bangunan TPS 3R

3.6. TPS 3R CIRACAS

TPS 3R Ciracas mulai beroperasi sejak tahun 2023 berlokasi di Kelurahan Ciracas Kecamatan Ciracas Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas bangunan sekitar 300 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Ciracas diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, blower pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari Sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat. Selain mesin yang disebut di atas masih ada 1 komposter listrik yang tidak digunakan karena daya listrik yang besar. Terdapat 2 mesin cacah dan mesin ayak yang jarang digunakan walaupun masih berfungsi karena saat ini pengolahan organik berfokus mengolah sampah organik sisa makanan dari kantin MBG saja.



➡ Gambar 12.
TPS 3R Ciracas

Pengelolaan TPS 3R Ciracas diawasi oleh Bapak Ghozy dan Ibu Rina selaku Pengawas 3R Kecamatan Ciracas yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Ciracas kepada Ibu Aline Jihan selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Ciracas.

Sampah yang diterima TPS 3R Ciracas berasal dari 2 RW di Kelurahan Ciracas, kantin Makanan Bergizi Gratis (MBG), dan kantor Kecamatan Ciracas, dengan jumlah sampah sekitar 2 gerobak motor (germor) dan 2 unit kendaraan lintas PPSU (panther) setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Ciracas memiliki 8 petugas yang bertugas mulai dari pukul 08.00 – 15.30. Kehadiran para petugas TPS 3R Ciracas dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Ciracas.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R PLN mencapai sekitar 2 kg setiap harinya dan dijual ke lapak pengepul di area Ciracas. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam *form excel* laporan mingguan oleh pengawas. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan sekitar 3 kg. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF seminggu sekali diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke depo yang berada di depan TPS 3R truk dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak sebanyak 2 kali pengiriman setiap harinya bersama dengan sampah dari lintas PPSU. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatPELLH setiap hari melalui *chat Whatsapp*.



→ Gambar 13.
Proses Pemilahan
Sampah Daur Ulang



→ Gambar 14.
Proses Bongkar Muat Sampah
di Depo Depan TPS 3R Ciracas



→ Gambar 15.
Proses Pengomposan
TPS 3R Ciracas

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Ciracas berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Ibu Rina selaku pengawas Lingkungan Kecamatan Ciracas beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Ciracas adalah kurangnya jumlah petugas untuk menangani seluruh sampah yang masuk ke TPS 3R Ciracas dan kerusakan mesin yang kerap terjadi hampir setiap bulan akibat sampah yang tercampur dengan material lain. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.7. TPS 3R RAWA TERATE

TPS 3R Rawa Terate berlokasi di Kelurahan Rawa Terate Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 594 m² dan lahan 6000 m² yang dibangun pada tahun 2024 dan mulai beroperasi sejak bulan Maret tahun 2025. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Rawa Terate diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari bunker untuk menyimpan sampah masuk secara tertutup, *flight conveyor* untuk membawa sampah masuk ke mesin, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *trommel screen* pemisah organik, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.



➡ Gambar 16.
TPS 3R Rawa Terate

Pengelolaan TPS 3R Rawa Terate diawasi oleh Ibu Siti Rosidah selaku Pengawas Lingkungan Kelurahan Rawa Terate yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Rawa Terate kepada KasatpeltLH Kecamatan Cakung.

Sampah yang diterima TPS 3R Rawa Terate mayoritas berasal dari sampah lintasan, RW 1, 2, 4, dan 6 Kelurahan Rawa Terate dengan jumlah sampah sekitar 2 rit truk 6 m³, 1-3 rit gerobak motor, dan 1 rit pickup atau sekitar 7-10 ton setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk TPS 3R Rawa Terate memiliki 10 petugas yang bertugas mulai dari pukul 08.00 - 15.30. Kehadiran para petugas TPS 3R Rawa Terate dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di lantai 2 TPS 3R Rawa Terate.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah RDF, sampah organik, dan sampah residu. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Rawa Terate mencapai sekitar 690 kg setiap bulannya dan dijual ke Bank Sampah Induk Jakarta Timur. Untuk organik setiap hari dihasilkan sekitar 200 kg dan ditumpuk di lahan kosong untuk menjadi kompos secara alami. Untuk RDF setiap hari dihasilkan sekitar 1,5 ton dan diangkut setiap 3 hari sekali oleh truk kompaktor muatan sekitar 4 ton. Untuk residu diangkut setiap 3 hari sekali oleh dump truk muatan sekitar 10 ton, sehingga diperkirakan timbunan residu harian sekitar 5 ton.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Rawa Terate berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal. Menurut Ibu Siti Rosidah selaku pengawas Lingkungan Kelurahan Rawa Terate, beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Rawa Terate adalah adanya kerusakan mesin padahal baru dioperasikan 3 bulan dan sampah masuk belum banyak. Solusi untuk permasalahan ini dan saran perbaikan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R
3. Menambah jumlah sampah masuk karena sampah yang masuk ke mesin belum mencapai kapasitas maksimal

3.8. TPS 3R KETAPANG

TPS 3R Ketapang mulai beroperasi sejak tahun 2022 berlokasi di Kelurahan Duri Pulo Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat. TPS 3R ini memiliki luas total 802 m² dengan luas bangunan sekitar 400 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Ketapang diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat. Selain mesin yang disebut di atas terdapat 2 mesin cacah dan mesin ayak yang aktif digunakan untuk kegiatan pengomposan dan 1 set peralatan budidaya maggot BSF. Pada saat kunjungan, mesin RDF berhenti beroperasi karena *truk compactor* yang selalu diparkir di konveyor akhir mengalami kerusakan hidrolik selama 7 hari operasional. Hal ini mengakibatkan tidak adanya pemilahan RDF, banyak sampah yang masuk menjadi residu akibat berhentinya mesin RDF ini. Peristiwa lain yang menyertai kunjungan adalah kejadian hampir terjadinya kecelakaan pada saat perawatan mesin, dimana terdapat petugas yang masih melakukan perawatan mesin pembuka plastik sementara petugas lain menyalakan mesin. Tidak sampai terjadi kecelakaan namun mengindikasikan bahwa prosedur keselamatan kerja tidak sepenuhnya dipahami oleh seluruh petugas TPS 3R.



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➡ Gambar 17.
TPS 3R Ketapang

Pengelolaan TPS 3R Ketapang diawasi oleh Bapak Nemit selaku Pengawas wilayah Kecamatan Gambir yang merangkap administrator secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Ketapang kepada Bapak Mumung Mulyana selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Gambir.

Sampah yang diterima TPS 3R Ketapang berasal dari 2 Kelurahan yakni Kelurahan Petojo melayani 6 RW dan Kelurahan Duri Pulo melayani 4 RW di Kecamatan Gambir, dengan jumlah sampah sekitar 14-15 ton setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Ketapang memiliki 7 petugas RDF, petugas pengolahan organik 3 orang, dan petugas residu 2 orang yang bertugas mulai dari pukul 05.30-12.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Ketapang dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Gambir.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Ketapang mencapai sekitar 400 kg setiap harinya dan dijual ke bank sampah TPS 3R Ketapang yang berlokasi di lantai 2 gedung TPS 3R. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam buku besar laporan harian oleh pengawas kemudian direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF setiap hari diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke depo yang berada di depan TPS 3R truk dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak sebanyak 1 kali pengiriman setiap harinya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpelLH setiap hari melalui *chat Whatsapp*.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Ketapang berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Bapak Nemit selaku pengawas Lingkungan Kecamatan Gambir beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Gambir adalah kurangnya jumlah petugas untuk menangani seluruh sampah yang masuk ke TPS 3R Gambir dan kerusakan *truk compactor* yang menghambat proses operasional mesin RDF. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R



➡ Gambar 18.
Proses Muat Residu
Sampah ke Dalam Truk

NO	TANGGAL	VOLUME (kg)	LOKASI	WADA	PRABAWA	KELOMPOK	RDF	OPS
1	01/05/20	10	1	10	10	10	10	10
2	02/05/20	12	2	12	12	12	12	12
3	03/05/20	15	3	15	15	15	15	15
4	04/05/20	18	4	18	18	18	18	18
5	05/05/20	20	5	20	20	20	20	20
6	06/05/20	22	6	22	22	22	22	22
7	07/05/20	25	7	25	25	25	25	25
8	08/05/20	28	8	28	28	28	28	28
9	09/05/20	30	9	30	30	30	30	30
10	10/05/20	32	10	32	32	32	32	32
11	11/05/20	35	11	35	35	35	35	35
12	12/05/20	38	12	38	38	38	38	38
13	13/05/20	40	13	40	40	40	40	40
14	14/05/20	42	14	42	42	42	42	42
15	15/05/20	45	15	45	45	45	45	45
16	16/05/20	48	16	48	48	48	48	48
17	17/05/20	50	17	50	50	50	50	50
18	18/05/20	52	18	52	52	52	52	52
19	19/05/20	55	19	55	55	55	55	55
20	20/05/20	58	20	58	58	58	58	58
21	21/05/20	60	21	60	60	60	60	60
22	22/05/20	62	22	62	62	62	62	62
23	23/05/20	65	23	65	65	65	65	65
24	24/05/20	68	24	68	68	68	68	68
25	25/05/20	70	25	70	70	70	70	70
26	26/05/20	72	26	72	72	72	72	72
27	27/05/20	75	27	75	75	75	75	75
28	28/05/20	78	28	78	78	78	78	78
29	29/05/20	80	29	80	80	80	80	80
30	30/05/20	82	30	82	82	82	82	82
31	31/05/20	85	31	85	85	85	85	85
32	01/06/20	88	32	88	88	88	88	88
33	02/06/20	90	33	90	90	90	90	90
34	03/06/20	92	34	92	92	92	92	92
35	04/06/20	95	35	95	95	95	95	95
36	05/06/20	98	36	98	98	98	98	98
37	06/06/20	100	37	100	100	100	100	100
38	07/06/20	102	38	102	102	102	102	102
39	08/06/20	105	39	105	105	105	105	105
40	09/06/20	108	40	108	108	108	108	108
41	10/06/20	110	41	110	110	110	110	110
42	11/06/20	112	42	112	112	112	112	112
43	12/06/20	115	43	115	115	115	115	115
44	13/06/20	118	44	118	118	118	118	118
45	14/06/20	120	45	120	120	120	120	120
46	15/06/20	122	46	122	122	122	122	122
47	16/06/20	125	47	125	125	125	125	125
48	17/06/20	128	48	128	128	128	128	128
49	18/06/20	130	49	130	130	130	130	130
50	19/06/20	132	50	132	132	132	132	132
51	20/06/20	135	51	135	135	135	135	135
52	21/06/20	138	52	138	138	138	138	138
53	22/06/20	140	53	140	140	140	140	140
54	23/06/20	142	54	142	142	142	142	142
55	24/06/20	145	55	145	145	145	145	145
56	25/06/20	148	56	148	148	148	148	148
57	26/06/20	150	57	150	150	150	150	150
58	27/06/20	152	58	152	152	152	152	152
59	28/06/20	155	59	155	155	155	155	155
60	29/06/20	158	60	158	158	158	158	158
61	30/06/20	160	61	160	160	160	160	160
62	01/07/20	162	62	162	162	162	162	162
63	02/07/20	165	63	165	165	165	165	165
64	03/07/20	168	64	168	168	168	168	168
65	04/07/20	170	65	170	170	170	170	170
66	05/07/20	172	66	172	172	172	172	172
67	06/07/20	175	67	175	175	175	175	175
68	07/07/20	178	68	178	178	178	178	178
69	08/07/20	180	69	180	180	180	180	180
70	09/07/20	182	70	182	182	182	182	182
71	10/07/20	185	71	185	185	185	185	185
72	11/07/20	188	72	188	188	188	188	188
73	12/07/20	190	73	190	190	190	190	190
74	13/07/20	192	74	192	192	192	192	192
75	14/07/20	195	75	195	195	195	195	195
76	15/07/20	198	76	198	198	198	198	198
77	16/07/20	200	77	200	200	200	200	200
78	17/07/20	202	78	202	202	202	202	202
79	18/07/20	205	79	205	205	205	205	205
80	19/07/20	208	80	208	208	208	208	208
81	20/07/20	210	81	210	210	210	210	210
82	21/07/20	212	82	212	212	212	212	212
83	22/07/20	215	83	215	215	215	215	215
84	23/07/20	218	84	218	218	218	218	218
85	24/07/20	220	85	220	220	220	220	220
86	25/07/20	222	86	222	222	222	222	222
87	26/07/20	225	87	225	225	225	225	225
88	27/07/20	228	88	228	228	228	228	228
89	28/07/20	230	89	230	230	230	230	230
90	29/07/20	232	90	232	232	232	232	232
91	30/07/20	235	91	235	235	235	235	235
92	31/07/20	238	92	238	238	238	238	238
93	01/08/20	240	93	240	240	240	240	240
94	02/08/20	242	94	242	242	242	242	242
95	03/08/20	245	95	245	245	245	245	245
96	04/08/20	248	96	248	248	248	248	248
97	05/08/20	250	97	250	250	250	250	250
98	06/08/20	252	98	252	252	252	252	252
99	07/08/20	255	99	255	255	255	255	255
100	08/08/20	258	100	258	258	258	258	258

➡ Gambar 19.
Pencatatan Hasil Pemilahan Sampah
TPS 3R Ketapang



➡ Gambar 20.
Proses Pengomposan
TPS 3R Ketapang

3.9. TPS 3R RAWASARI

TPS 3R Rawasari mulai beroperasi sejak tahun 2023 berlokasi di Kelurahan Cempaka Putih Timur Kecamatan Cempaka Putih Kota Administrasi Jakarta Pusat. TPS 3R ini memiliki luas 300 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Rawasari diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari bunker, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, blower pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat. TPS ini memiliki 2 unit mesin cacah organik yang tidak digunakan karena tidak ada tempat yang dapat digunakan untuk proses pengomposan. Selain mesin yang disebut di atas terdapat 2 bangunan khusus yang dilengkapi set peralatan budidaya maggot BSF.



Pengelolaan TPS 3R Rawasari diawasi oleh Bapak Joko selaku Pengawas TPS 3R yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Rawasari kepada Ibu Reni Suhatmah selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Cempaka Putih.



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➡ Gambar 21.
TPS 3R Rawasari

Sampah yang diterima TPS 3R Rawasari berasal dari 9 RW di Kecamatan Cempaka Putih namun tidak semua masuk untuk diolah di mesin RDF, jumlah sampah masuk hanya sekitar 5 ton setiap harinya atau setara 17 gerobak. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Rawasari memiliki 16 petugas RDF dan petugas pengolahan organik 1 orang yang bertugas mulai dari pukul 08.00-15.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Rawasari dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Cempaka Putih.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Rawasari mencapai sekitar 100 kg setiap harinya dan dijual ke bank sampah yang masih menjadi 1 area di TPS 3R Rawasari. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam buku besar laporan harian oleh pengawas kemudian direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF seminggu sekali diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke depo yang berada di depan TPS 3R truk dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak sebanyak 1 kali pengiriman setiap harinya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpelLH setiap hari melalui *chat Whatsapp*. TPS 3R Rawasari memiliki unit budidaya maggot BSF yang setiap harinya mampu mengolah 300-400 kg sampah makanan yang dikumpulkan dari rumah-rumah warga dengan bantuan pendamping RW.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Rawasari berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Bapak Joko selaku pengawas TPS 3R Kecamatan Cempaka Putih beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Rawasari adalah kerusakan mesin RDF yang menghambat proses operasional terutama pisau di unit pencacah/pembuka kantong sampah dan *shredder* serta *belt konveyor* yang sering kendor. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R



➡ Gambar 22.
Proses Budidaya Maggot BSF
TPS 3R Rawasari



➡ Gambar 23.
Sampah Hasil Daur Ulang
TPS 3R Rawasari

3.10. TPS 3R MOA

TPS 3R MOA berlokasi di Kelurahan Penjagalan, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 385 m² di dalam lahan seluas 875 m² yang dibangun pada tahun 2023 dan mulai beroperasi pada tahun 2024. Peralatan yang tersedia di TPS 3R MOA diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari *flight conveyor*, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *trommel screen* pemisah organik, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi RDF. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.

Gambar 24.
TPS 3R MOA



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

3.11. TPS 3R RAWA BADAK UTARA

TPS 3R Rawa Badak Utara mulai beroperasi sejak tahun 2023 berlokasi di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara. TPS 3R ini memiliki luas 396 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Rawa Badak Utara diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari bunker, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat.

➡ Gambar 25.
TPS 3R Rawa Badak Utara



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Pengelolaan TPS 3R Rawa Badak Utara diawasi oleh Bapak Oky Septian selaku petugas 3R yang merangkap koordinator secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Rawa Badak Utara kepada Bapak Hendri Amirudin selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Koja.

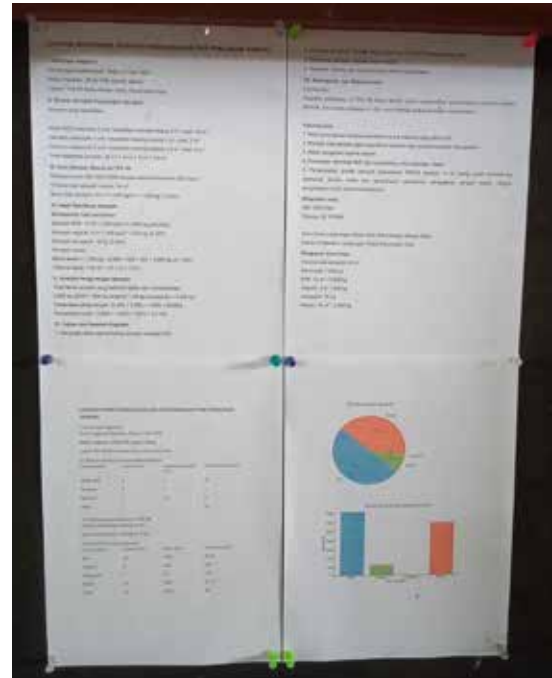
Sampah yang diterima TPS 3R Rawa Badak Utara berasal dari 14 RW di Kelurahan Rawa Badak Utara namun tidak semua masuk untuk diolah di mesin RDF, jumlah sampah masuk hanya sekitar 6,2 ton setiap harinya atau setara 4 gerobak, 3 unit gerobak motor (germor), dan 3 unit mobil GDN. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Rawa Badak Utara memiliki 9 petugas RDF yang bertugas mulai dari pukul 07.30-15.30. Kehadiran para petugas TPS 3R Rawa Badak Utara dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di dalam kantor TPS 3R Rawa Badak Utara.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Rawa Badak Utara mencapai sekitar 48 kg setiap harinya dan dijual ke bank sampah Flamboyan di RW 5 Rawa Badak Selatan. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam *file word* oleh koordinator kemudian direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF seminggu 2 kali diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke depo yang berada di samping TPS 3R truk dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak sebanyak 1 kali pengiriman setiap harinya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpelLH setiap hari melalui *chat Whatsapp* serta dikirim ke grup besar TPS 3R DKI Jakarta.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Rawa Badak Utara berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Bapak Ozy selaku koordinator TPS 3R Kecamatan Koja beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Rawa Badak Utara adalah kerusakan mesin RDF yang menghambat proses operasional terutama pisau di unit pencacah. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

Gambar 26.
Papan Informasi Sampah
Hasil Pilahan TPS 3R
Rawa Badak Utara



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

3.12. TPS 3R SUNTER JAYA

TPS 3R Sunter Jaya mulai beroperasi sejak tahun 2024 berlokasi di Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok Kota Administrasi Jakarta Utara. TPS 3R ini memiliki luas 400 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Sunter Jaya diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari bunker, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *press dewatering*, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat.

Pengelolaan TPS 3R Sunter Jaya diawasi oleh Bapak Hengky selaku koordinator TPS 3R yang dibantu oleh Bapak Bayu selaku admin pencatatan sampah secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Sunter Jaya kepada Bapak Amir selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Tanjung Priok.

Sampah yang diterima TPS 3R Sunter Jaya berasal dari 2 Kelurahan yakni Kelurahan Sunter Jaya dan Sunter Agung namun tidak semua masuk untuk diolah di mesin RDF, jumlah sampah masuk hanya sekitar 10 ton setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Sunter Jaya memiliki 14 petugas RDF yang bertugas mulai dari pukul 08.00-15.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Sunter Jaya dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di dalam kantor Kasatpel posko Kecamatan Tanjung Priok.



Gambar 27.
TPS 3R Sunter Jaya

© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Sunter Jaya mencapai sekitar 60 kg setiap harinya dan dijual ke pengepul area Sunter Jaya. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam *file excel* oleh petugas pencatat kemudian direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF seminggu sekali diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke depo yang berada di samping TPS 3R truk dengan muatan sekitar 10 ton atau sekitar 50 gerobak sebanyak 1-2 kali pengiriman setiap harinya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada Kasatpella setiap hari melalui *chat Whatsapp* serta dikirim ke grup besar TPS 3R DKI Jakarta. TPS 3R Sunter Jaya ini juga menerima sampah titipan dari TPS 3R Semper berupa residu, namun juga kadang berupa hasil RDF.



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➞ Gambar 28.
Proses Pemilahan dan Sampah
Hasil Pilahan TPS 3R Sunter Jaya

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Sunter Jaya berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Bapak Hengky selaku koordinator TPS 3R Kecamatan Tanjung Priok beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R adalah sampah yang masuk ke mesin RDF terbatas dibanding dengan sampah masuk TPS 3R dan kerusakan mesin RDF yang menghambat proses operasional terutama pisau di unit pencacah. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➞ Gambar 29.
Proses Bongkar Muat Sampah
di TPS 3R Sunter Jaya

3.13. TPS 3R SEMPER

TPS 3R Semper mulai beroperasi sejak tahun 2024 berlokasi di Kelurahan Semper Timur Kecamatan Cilincing Kota Administrasi Jakarta Utara. TPS 3R ini memiliki luas 400 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Semper diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari bunker, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *press dewatering*, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat.



➔ Gambar 30.
TPS 3R Semper

© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Pengelolaan TPS 3R Semper diawasi oleh Bapak Amin selaku pengawas TPS 3R yang dibantu secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Semper kepada Bapak Muhammad Ali, SE selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Cilincing.

Sampah yang diterima TPS 3R Semper berasal dari 1 RW area asrama Semper dengan jumlah sampah masuk hanya sekitar 5 ton setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Semper memiliki 10-14 petugas RDF yang bertugas mulai dari pukul 08.00-15.00. Namun dapat dipastikan saat ini petugas yang bekerja merupakan petugas yang diambil dari TPS 3R lain ditugaskan secara bergiliran untuk bekerja di TPS 3R Semper. Kehadiran para petugas TPS 3R Semper dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di dalam kantor Kasatpel Kecamatan Cilincing.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Semper setiap harinya dan belum dijual secara berkala karena jumlah pilahan masih sedikit kepada pengepul sekitar wilayah Semper. Pencatatan resmi untuk sampah daur ulang dituangkan dalam buku besar oleh koordinator kemudian direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF seminggu sekali diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke TPS 3R Sunter Jaya menggunakan truk dengan muatan sekitar 10 ton setiap harinya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpelLH setiap hari melalui *chat Whatsapp* serta dikirim ke grup besar TPS 3R DKI Jakarta.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Semper berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk masih terbatas. Menurut Bapak Amin selaku koordinator TPS 3R Semper belum ada kendala yang berarti di TPS 3R secara operasional karena TPS ini masih baru beroperasi pada April 2025 namun petugas aktif masih bertugas secara bergilir agak menyulitkan secara koordinasi dan operasional harian. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penetapan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal dan mengoptimalkan koordinasi kerja
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R



➡ Gambar 31.
Sampah Residu Hasil Pilahan TPS 3R Semper



➡ Gambar 32.
Sampah RDF Dimasukkan ke Dustbin

3.14. TPS 3R MERUYA SELATAN

TPS 3R Meruya Selatan berlokasi di Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 400 m² di dalam lahan seluas 2500 m² yang dibangun pada tahun 2023 dan mulai beroperasi pada tahun 2024. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Meruya Selatan diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari *flight conveyor*, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *trommel screen* pemisah organik, *blower* pemisah plastik lembaran, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi RDF. Perawatan mesin dilakukan setiap hari Sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Pengelolaan TPS 3R Meruya Selatan diawasi oleh Bapak Barry selaku Pengawas Lingkungan Kelurahan Meruya Selatan yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Meruya Selatan kepada KasatpeltLH Kecamatan Kembangan.



➡ Gambar 33.
TPS 3R Meruya Selatan

© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Sampah yang diterima TPS 3R Meruya Selatan berasal dari sampah perumahan Kelurahan Meruya Selatan dengan jumlah sampah sekitar 53 gerobak motor, 44 gerobak dorong, dan 5 rit pickup atau sekitar 35 ton per hari. Dari 35 ton sampah yang masuk ke TPS 3R Meruya Selatan, hanya 4-5 ton sampah per hari yang diproses masuk ke mesin di TPS 3R Meruya Selatan.

Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Meruya Selatan memiliki 11 petugas yang bertugas mulai dari pukul 07.30-16.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Meruya Selatan dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Kembangan yang berada di lantai 2 TPS 3R ini.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah RDF, sampah organik, dan sampah residu. Setiap harinya dihasilkan sekitar 927 kg daur ulang, 30 kg

organik, 590 kg RDF, dan 20 ton residu. Sampah residu dibuang TPS di belakang TPS 3R Meruya Selatan dengan ritasi pengangkutan 2 rit setiap hari menggunakan truk kompaktor besar kapasitas sekitar 10 ton. Untuk RDF diangkut setiap 3 hari sekali dengan truk kompaktor kecil ukuran 4 ton.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Meruya Selatan berjalan dengan cukup baik namun jumlah sampah yang masuk masih terlalu sedikit jika dibandingkan dengan kapasitas penuh dari mesin. Adapun saran perbaikan untuk TPS 3R ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampah masuk
2. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.15. TPS 3R BAMBU LARANGAN

TPS 3R Bambu Larangan berlokasi di Kelurahan Bambu Larangan Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat. TPS 3R ini memiliki luas bangunan 324 m² di dalam lahan seluas 2500 m² yang dibangun pada tahun 2024 dan mulai beroperasi pada tahun 2025. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Bambu Larangan diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari bunker penyimpan sampah masuk, *flight conveyor*, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, dewatering untuk mengurangi kadar air, *trommel screen* pemisah organik, *conveyor belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, dan mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi RDF. Perawatan mesin dilakukan setiap hari Sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.

Pengelolaan TPS 3R Bambu Larangan seharusnya diawasi oleh pengawas Kelurahan Bambu Larangan. Namun pada kelurahan ini ada banyak fasilitas persampahan yang perlu diawasi sehingga pengawasan pada TPS 3R Bambu Larangan diserahkan pada salah satu petugas TPS 3R dan sesekali diawasi oleh sekretaris SatpelLH Kecamatan Cengkareng.



➡ Gambar 34.
TPS 3R Bambu Larangan

© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah RDF, sampah organik, dan sampah residu. Saat ini pencatatan hanya untuk RDF dan residu yang setiap harinya dihasilkan sekitar 3 *dustbin* RDF dan 2 *dustbin* residu. Sampah residu dibuang ke *container arm roll* ukuran 6 m³ dengan ritasi pengangkutan 1 minggu sekali menggunakan *truk arm roll*. Untuk RDF diangkut seminggu sekali dengan truk kompaktor kecil ukuran 4 ton.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Bambu Larangan berjalan dengan cukup baik namun jumlah sampah yang masuk masih terlalu sedikit. Adapun saran perbaikan untuk TPS 3R ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampah masuk
2. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.16. TPS 3R SIAGA

TPS 3R Siaga mulai beroperasi sejak tahun 2023 berlokasi di Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan. TPS 3R ini memiliki luas 800 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Siaga diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *press dewatering*, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)* serta wheel loader. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat. Pada saat kunjungan terjadi kerusakan mesin utamanya pada pisau pencacah yang mengakibatkan berhentinya operasi mesin selama 10 hari. Akibatnya, sampah masuk langsung diangkut sebagai residu tanpa proses pemilahan yang baik.

Pengelolaan TPS 3R Siaga diawasi oleh Ibu Lia selaku petugas 3R sekaligus pengawas secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Siaga kepada Bapak Nandang Jumyati, SE selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Pasar Minggu.



Gambar 35.
TPS 3R Siaga



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Sampah yang diterima TPS 3R Siaga berasal dari 1 Kelurahan Pejaten Barat dengan jumlah sampah masuk hanya sekitar 11-12 ton setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Siaga memiliki 19 petugas RDF yang bertugas mulai dari pukul 07.00-15.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Siaga dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di dalam kantor Kasatpel posko Kecamatan Pasar Minggu.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Siaga mencapai sekitar 50-80 kg setiap harinya dan dijual ke bank sampah satpel Pasar Minggu yang berlokasi di sebelah TPS 3R Siaga. Pencatatan resmi untuk sampah harian dituangkan dalam format pelaporan *whatsapp* oleh pengawas kemudian direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF dikirim 2 ritase setiap hari diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu dimasukkan ke dalam kontainer *truk arm roll* dengan muatan sekitar 10 ton sebanyak 1 kali pengiriman setiap minggunya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpellH setiap hari melalui *chat Whatsapp* serta dikirim ke grup besar TPS 3R DKI Jakarta. TPS 3R Siaga ini memang tidak secara langsung mengelola sampah organiknya, namun mengirimkan sejumlah 100 kg setiap hari ke rumah maggot BSF Manggis yang berlokasi di Jagakarsa, Selain itu, menurut penuturan pengawas, biasanya melakukan pengiriman sampah kompos ke pengolahan kompos di area Simatupang.

Gambar 36.
Proses Bongkar Muat Sampah
di TPS 3R Siaga



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Siaga berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Ibu Lia selaku pengawas TPS 3R Kecamatan Pasar Minggu beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R Siaga adalah sampah yang masuk ke mesin RDF terbatas dibanding dengan sampah masuk TPS 3R dan kerusakan mesin RDF yang menghambat proses operasional terutama pisau di unit pencacah.

Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

3.17. TPS 3R JOE

TPS 3R Rawasari mulai beroperasi sejak tahun 2023 berlokasi di Kelurahan Cempaka Putih Timur Kecamatan Cempaka Putih Kota Administrasi Jakarta Pusat. TPS 3R ini memiliki luas 300 m². Peralatan yang tersedia di TPS 3R Rawasari diantaranya adalah rangkaian mesin pemilahan sampah yang terdiri dari *bunker*, mesin cacah pertama untuk membuka kantong sampah, *conveyer belt* untuk pemilahan manual, *blower* pemilah plastik, mesin cacah kedua untuk mengubah plastik lembaran menjadi *Refuse Derived Fuel (RDF)*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Perbaikan mesin biasanya perlu waktu sekitar 1 minggu setelah laporan kerusakan dibuat. TPS ini memiliki 2 unit mesin cacah organik yang tidak digunakan karena tidak ada tempat yang dapat digunakan untuk proses pengomposan. Selain mesin yang disebut di atas terdapat 2 bangunan khusus yang dilengkapi set peralatan budidaya maggot BSF.



Pengelolaan TPS 3R Joe diawasi oleh Bapak Rahmat selaku pengawas TPS 3R yang dibantu oleh Ibu Ferida selaku petugas depo secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Joe kepada Bapak Abdul Hamid selaku Kepala Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup (KasatpelLH) Kecamatan Jagakarsa.

Sampah yang diterima TPS 3R Joe berasal dari seluruh wilayah Kecamatan Jagakarsa namun tidak semua masuk untuk diolah di mesin RDF, jumlah sampah masuk hanya sekitar 4-5 ton setiap harinya. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Joe memiliki 18 petugas RDF yang bertugas mulai dari pukul 08.00 -15.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Siaga dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di dalam kantor Kasatpel Kecamatan Jagakarsa.



Gambar 37.
TPS 3R Joe

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) rumah tangga, sampah residu, dan sampah RDF. Sampah daur ulang yang dikumpulkan dari pemilahan manual oleh para petugas TPS 3R Siaga mencapai sekitar 160-200 kg setiap harinya dan dijual ke pengepul dengan harga tertinggi dari area Jagakarsa, Setu, Kramat Jati. Pencatatan resmi untuk sampah dilakukan dengan skema pencatatan sampah masuk di jembatan timbang. Prosesnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

➡ Gambar 38.
Proses Pencatatan Digital
Sampah Masuk TPS 3R Joe



Selanjutnya pencatatan daur ulang dituangkan secara manual di buku pelaporan sebelum dimasukkan ke komputer oleh petugas pencatat dan direkap ke dalam laporan bulanan. Untuk sampah B3, setiap bulan dikumpulkan dan diambil oleh petugas dari SUDIN setiap bulannya. Sampah B3 rumah tangga terbanyak yang dikumpulkan adalah elektronik dan *aerosol*. Untuk RDF seminggu sekali diangkut 1 *truk compactor*. Untuk sampah residu setiap hari dikirim ke depo yang berada di TPS 3R truk dengan muatan sekitar 10 ton sebanyak sekali pengiriman setiap harinya. Jumlah sampah yang diangkut setiap harinya dicatat oleh pengawas dan dilaporkan kepada KasatpeltLH setiap hari melalui *chat Whatsapp* serta dikirim ke grup besar TPS 3R DKI Jakarta. Pada operasional normal, sampah organik yang dihasilkan dikirimkan ke pihak ketiga Magalarva untuk dibuat pakan maggot BSF.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Joe berjalan dengan cukup baik namun kurang optimal karena jumlah sampah yang masuk yang cukup banyak. Menurut Bapak Rahmat selaku pengawas TPS 3R Kecamatan Jagakarsa beberapa kendala yang dihadapi TPS 3R adalah sampah yang masuk ke mesin RDF terbatas dibanding dengan sampah masuk TPS 3R dan kerusakan mesin RDF yang menghambat proses operasional terutama pisau di unit pencacah. Solusi untuk permasalahan ini diantaranya adalah:

1. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
2. Penambahan petugas pilah agar sampah dapat dipilah lebih optimal
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R



➡ Gambar 39.
Area Penyimpanan Sampah
Daur Ulang TPS 3R Joe



➡ Gambar 40.
Proses Bongkar Muat
Sampah di TPS 3R Joe

3.18. TPS 3R PULAU TUDUNG

TPS 3R Pulau Tidung berlokasi di Kelurahan Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu. TPS 3R ini memiliki 2 bangunan hanggar dengan luas 565 m² untuk hanggar pemilahan dan 350 m² untuk hanggar *insenerator* dengan luas keseluruhan lahan sekitar 1500 m² yang dibangun pada tahun 2023 dan mulai beroperasi pada tahun 2024. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Pulau Tidung diantaranya adalah mesin gibrig untuk pemilahan sampah organik, mesin sentris untuk pemilahan organik lebih bersih, mesin press, dan *insenerator*. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli. Pengelolaan TPS 3R Pulau Tidung diawasi oleh Bapak Budi yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Pulau Tidung kepada KasatpelLH Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Adapun untuk pengawasan harian dilakukan oleh Bapak Azwar selaku *coordinator* di TPS 3R Pulau Tidung. Sampah yang diterima TPS 3R Pulau Tidung berasal dari RW 1-4 di Pulau Tidung dengan jumlah penduduk sekitar 800 KK dan jumlah timbulan sampah sekitar 7-8 rit gerobak motor atau sekitar 3-4 ton per hari. Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Pulau Tidung memiliki 12 petugas yang bertugas mulai dari pukul 07.00-16.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Pulau Tidung dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang berada di sebelah TPS 3R ini.



➡ Gambar 41.
TPS 3R Pulau Tidung

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah organik, dan sampah residu. Setiap harinya dihasilkan sekitar organik 2,5 ton/hari; residu 1,5 ton/hari; kertas 3 kg/bln; logam 10 kg/bln; emberan 540 kg/bln, B3 8 kg/bln, dan e-waste 2 kg/bln. Sampah organik dikomposkan untuk digunakan sebagai media tanam di lahan *urban farming*. Sampah daur ulang disetorkan ke Bank Sampah di Pulau Tidung. Sampah B3 disimpan di hanggar sampai ada penjemputan kapal pengumpul sampah B3. Sampah residu disimpan di lahan kosong dekat TPS 3R Pulau Tidung untuk menunggu penjemputan kapal sampah residu yang datang sekitar 1 bulan sekali, namun saat ini karena kapal rusak sudah 3 bulan belum datang. Sebagian sampah residu yang layak bakar (plastik lembaran, *styrofoam*, dan kayu) seharusnya dibakar di *insenerator*, namun saat ini *insenerator* rusak sehingga sampah layak bakar ini dicampur dengan sampah residu.

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Pulau Tidung berjalan dengan cukup baik namun jumlah sampah yang masuk masih terlalu sedikit jika dibandingkan dengan kapasitas TPS 3R. Adapun saran perbaikan untuk TPS 3R ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampah masuk dari pulau lain
2. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R



Gambar 42.
Insenerator TPS 3R Pulau Tidung

3.19. TPS 3R P. PANGGANG

TPS 3R Pulau Panggang berlokasi di Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu. TPS 3R ini memiliki bangunan dengan luas 225 m² yang dibangun pada tahun 2024 dan mulai beroperasi pada tahun 2025. Peralatan yang tersedia di TPS 3R Pulau Panggang diantaranya adalah rangkaian mesin yang terdiri dari manual *sorting conveyor*, *flight conveyor*, mesin gibrak pilah organik, *crusher*, sentris, *blower* plastik lembaran, *extruder*, dan *molder*. Adapun mesin diluar rangkaian tersebut adalah *crusher ranting*, *insenerator*, dan jembatan timbang. Perawatan mesin dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan mesin dan memberi oli.

Pengelolaan TPS 3R Pulau Panggang diawasi oleh Bapak Budi yang secara rutin melaporkan kegiatan di TPS 3R Pulau Panggang kepada KasatpelLH Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Adapun untuk pengawasan harian dilakukan oleh Bapak Furqon selaku *coordinator* di TPS 3R Pulau Panggang. Sampah yang diterima TPS 3R Pulau Panggang berasal dari RW 1-3 di Pulau Panggang dengan jumlah penduduk sekitar 600 KK dan jumlah timbulan sampah 2-3 ton per hari.

Untuk mengelola sampah yang masuk, TPS 3R Pulau Panggang memiliki 15 petugas yang bertugas mulai dari pukul 07.00-16.00. Kehadiran para petugas TPS 3R Pulau Panggang dicatat pada absen elektronik sidik jari yang terdapat di kantor SatpelLH Kecamatan Kepulauan Seribu Utara yang berada di sebelah TPS 3R ini.

Tugas dari para petugas TPS 3R adalah memilah manual, mengoperasikan mesin, dan membersihkan TPS 3R. Hasil pemilahan sampah terdiri dari sampah daur ulang, sampah organik, dan sampah residu. Setiap harinya dihasilkan sekitar organik 352 kg/hari; residu 720 kg/hari; kertas 30 kg/bln; logam 473 kg/bln; emberan 436 kg/bln, plastik lembaran 197 kg/bln, saset 36 kg/bln, B3 111 kg/bln, *e-waste* 13 kg/bln. Sampah *organic* dikomposkan



Gambar 43.
TPS 3R Pulau Panggang

untuk digunakan sebagai media tanam di lahan urban *farming* di pulau karya. Sampah daur ulang disetorkan ke Bank Sampah Induk Kepulauan Seribu di Pulau Pramuka. Sampah B3 disimpan di hanggar sampai ada penjemputan kapal pengumpul sampah B3. Sampah residu disimpan di lahan kosong dekat TPS 3R Pulau Tidung untuk menunggu penjemputan kapal sampah residu yang datang sekitar 1 bulan sekali, namun saat ini karena kapal rusak sudah 3 bulan belum datang. Sebagian sampah residu yang layak bakar (plastik lembaran, *styrofoam*, dan kayu) seharusnya dibakar di *insenerator*, namun saat ini *insenerator* rusak sehingga sampah layak bakar ini dicampur dengan sampah residu.



© Pradnya Rahmani Sakya / WWF-Indonesia

➔ Gambar 44.
Insenerator TPS 3R Pulau Panggang

Secara umum, penanganan sampah di TPS 3R Pulau Panggang berjalan dengan cukup baik namun jumlah sampah yang masuk masih terlalu sedikit jika dibandingkan dengan kapasitas TPS 3R. Adapun saran perbaikan untuk TPS 3R ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampah masuk dari pulau lain
2. Pemilahan sampah organik sebelum sampah masuk ke mesin agar mesin lebih awet
3. Pemilahan sampah dari sumber untuk mengurangi beban sampah yang masuk ke TPS 3R

4. PEMBAHASAN

Pembahasan masalah pada TPS 3R di Provinsi Jakarta dapat dikelompokkan menjadi aspek peraturan, kelembagaan, teknis operasional, dan partisipasi masyarakat. Pembahasan untuk setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

4.1. ASPEK PERATURAN

Provinsi DKI Jakarta telah memiliki peraturan yang mengatur tentang standar teknis TPS 3R pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 95 Tahun 2021 tentang Standar Teknis Prasarana dan Sarana Penanganan Sampah. Adapun untuk prosedur penyelenggaraan TPS 3R diatur pada Instruksi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1274 Tahun 2024 tentang Prosedur Operasional Tempat Pengolahan Sampah Dengan Prinsip *Reduce Reusef Recycle* (TPS 3R) di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Untuk kelembagaan yang mengelola TPS 3R, diatur pada Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

4.2. ASPEK KELEMBAGAAN

Lembaga pengelola TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta adalah setiap Suku Dinas Lingkungan Hidup (SudinLH) Kota Administrasi yang melapor secara rutin ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi. Pengawasan harian setiap TPS 3R menjadi tanggung jawab setiap Kepala Satuan Pelaksana Kecamatan SudinLH (Kasatpel) dibantu oleh setiap pengawas kelurahan.

4.3. ASPEK TEKNIS OPERASIONAL

Aspek teknis operasional mengkaji sarana prasarana yang tersedia dan penerapan operasional di TPS 3R. Sebagian besar TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta memiliki bangunan yang masih baik. Kerusakan sarana prasarana seringkali terjadi pada mesin. Jika terjadi kerusakan mesin, maka Kasatpel kecamatan dimana TPS 3R tersebut dibangun dapat menghubungi SudinLH Kota Administrasi untuk dianggarkan perbaikan mesin dan pemanggilan *vendor* perbaikan mesin.

Untuk penerapan operasional di TPS 3R, terdapat beberapa TPS 3R yang kekurangan petugas dan kelebihan petugas. Pada TPS 3R yang kekurangan petugas hanya memilah sampah daur ulang saja, bahkan pemilahan sampah daur ulang juga seringkali tidak optimal. Pada TPS 3R yang memiliki jumlah petugas yang cukup maka dapat melakukan pemilahan dan pengolahan sampah organik seperti di TPS 3R MOA, Ketapang, dan Rawasari.

Masalah lain dari operasional di TPS 3R adalah adanya beberapa TPS 3R yang mengalami kasus kecelakaan kerja. Hal ini jika tidak ditangani dengan baik dapat berakibat fatal.

4.4. ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT

Terkait dengan aspek partisipasi masyarakat dalam operasional TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta, hanya TPS 3R Pulau Tidung yang warganya sudah memilah sampah dari sumbernya walaupun sampah terpilah yang terkumpul belum begitu banyak. Oleh karena itu perlu ada pelatihan pemilahan sampah agar jumlah warga yang memilah tambah banyak. Selain itu sebagai penyemangat untuk warga yang sudah memilah dapat diberi insentif berupa diskon iuran sampah.

4.5. HASIL PENILAIAN KINERJA TPS 3R

Kinerja TPS 3R dinilai berdasarkan kriteria penilaian Petunjuk Teknis TPS Kementerian PUPR yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab tinjauan pustaka. Hasil penilaian ini berdasarkan informasi yang didapat dengan metode wawancara pada saat survey ke seluruh TPS 3R di Provinsi Jakarta. Hasil penilaian untuk setiap TPS 3R disajikan pada Tabel 8.

TABEL 8. HASIL PENILAIAN KINERJA TPS 3R PROVINSI JAKARTA

TPS 3R		PERATURAN (5%)	PARTISIPASI MASYARAKAT (15%)	KEUANGAN (20%)	KELEMBAGAAN (30%)	TEKNIS OPERASIONAL (30%)	TOTAL	PERINGKAT
1	TPS 3R PLN	66	53	58	73	65	65.3	15
2	TPS 3R Pondok Kelapa	66	53	58	68	65	63.8	17
3	TPS 3R Pondok Kopi	66	53	58	68	65	63.8	17
4	TPS 3R PIK 2	66	53	58	78	65	66.8	11
5	TPS 3R Ujung Menteng	66	53	58	73	60	63.8	17
6	TPS 3R Ciracas	66	53	58	78	75	69.8	5
7	TPS 3R Rawa Terate	66	53	58	78	63	66.3	14
8	TPS 3R Ketapang	66	53	58	78	75	69.8	5
9	TPS 3R Rawasari	66	67	58	73	75	70.3	1
10	TPS 3R MOA	66	53	58	68	75	66.8	10
11	TPS 3R Rawa Badak Utara	66	53	58	78	65	66.8	11
12	TPS 3R Sunter	66	53	58	78	65	66.8	11
13	TPS 3R Semper	66	53	58	73	65	65.3	15
14	TPS 3R Meruya Selatan	66	53	58	78	75	69.8	5
15	TPS 3R Bambu Larangan	66	53	58	68	63	63.3	20
16	TPS 3R Siaga	66	67	58	78	65	68.8	8
17	TPS 3R Joe	66	67	58	78	65	68.8	8
18	TPS 3R P. Sabira	66	53	58	78	77	70.3	2
19	TPS 3R P. Panggang	66	53	58	78	77	70.3	2
20	TPS 3R P. Tidung	66	67	58	78	70	70.3	2

Penilaian mencakup lima aspek utama dengan bobot berbeda:

- Peraturan (5%)
- Partisipasi Masyarakat (15%)
- Keuangan (20%)
- Kelembagaan (30%)
- Teknis Operasional (30%)

Setelah dihitung total nilai, TPS 3R dikelompokkan dalam 4 klaster berdasarkan kesamaan skor total dan karakteristik performa:

KELOMPOK TPS 3R DENGAN SKOR SANGAT BAIK (≥ 70)

TPS 3R dengan kinerja kelembagaan dan teknis operasional yang kuat, serta partisipasi masyarakat relatif tinggi. TPS 3R dengan nilai skor tersebut diantaranya:

- TPS 3R Rawasari – 70.3 (Peringkat 1)
- TPS 3R P. Sabira – 70.3 (Peringkat 2)
- TPS 3R P. Panggang – 70.3 (Peringkat 2)
- TPS 3R P. Tidung – 70.3 (Peringkat 2)

Beberapa poin aspek penilaian yang memiliki nilai sangat baik, yakni:

- Kelembagaan sangat baik (78)
- Teknis operasional tinggi (≥ 70)
- Partisipasi masyarakat bervariasi, namun cukup tinggi pada Rawasari dan Tidung (67)

KELOMPOK TPS 3R DENGAN SKOR BAIK (66.8 – 69.8)

TPS 3R dengan performa baik secara teknis dan kelembagaan, namun partisipasi masyarakat dan aspek keuangan masih rata-rata. TPS 3R dengan nilai skor tersebut diantaranya:

- TPS 3R Ciracas – 69.8 (Peringkat 5)
- TPS 3R Ketapang – 69.8 (Peringkat 5)
- TPS 3R Meruya Selatan – 69.8 (Peringkat 5)
- TPS 3R Siaga – 68.8 (Peringkat 8)
- TPS 3R Joe – 68.8 (Peringkat 8)
- TPS 3R PIK 2 – 66.8 (Peringkat 11)
- TPS 3R MOA – 66.8 (Peringkat 10)
- TPS 3R Rawa Badak Utara – 66.8 (Peringkat 11)
- TPS 3R Sunter – 66.8 (Peringkat 11)

Beberapa poin aspek penilaian yang memiliki nilai baik, yakni:

- Kelembagaan umumnya tinggi (73–78)
- Teknis operasional bervariasi (65–75)
- Partisipasi masyarakat umumnya masih rendah (53), kecuali Siaga, Joe, dan Tidung (67)

KELOMPOK TPS 3R DENGAN SKOR CUKUP (63.3 – 66.3)

TPS 3R dengan sistem kelembagaan cukup, namun aspek partisipasi dan teknis belum optimal. TPS 3R dengan nilai skor tersebut diantaranya:

- TPS 3R Rawa Terate – 66.3 (Peringkat 14)
- TPS 3R PLN – 65.3 (Peringkat 15)
- TPS 3R Semper – 65.3 (Peringkat 15)

Beberapa poin aspek penilaian yang memiliki nilai cukup, yakni:

- Teknis operasional sedang (63–65)
- Kelembagaan cukup (73–78)
- Partisipasi masih rendah (53)

KELOMPOK TPS 3R DENGAN SKOR PERLU PENINGKATAN (< 63.8)

TPS 3R dengan nilai rendah, kemungkinan karena kombinasi partisipasi rendah, teknis dan kelembagaan yang belum optimal. TPS 3R dengan nilai skor tersebut diantaranya:

- TPS 3R Bambu Larangan – 63.3 (Peringkat 20)
- TPS 3R Pondok Kelapa – 63.8 (Peringkat 17)
- TPS 3R Pondok Kopi – 63.8 (Peringkat 17)
- TPS 3R Ujung Menteng – 63.8 (Peringkat 17)

Beberapa poin aspek penilaian yang memiliki nilai perlu peningkatan, yakni:

- Semua aspek di bawah 70
- Partisipasi masyarakat dan teknis operasional rendah
- Perlu pembinaan menyeluruh, terutama untuk mendorong peran serta masyarakat

Kesimpulan dari hasil klasifikasi penilaian, diantaranya:

- a. Kelompok A dapat dijadikan contoh praktik baik dalam pengelolaan TPS3R, terutama pada lokasi kepulauan dan Rawasari.
- b. Kelompok B menunjukkan potensi besar untuk ditingkatkan melalui pelatihan dan peningkatan partisipasi masyarakat.
- c. Kelompok C dan D membutuhkan pendampingan teknis, pelatihan manajemen kelembagaan, serta program partisipatif masyarakat agar kinerjanya membaik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah teknis yang sering terjadi pada TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta adalah mesin dan armada yang sering rusak namun tidak ada dana untuk perbaikan.
2. Masalah operasional yang sering terjadi pada TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta adalah kurangnya jumlah petugas untuk mengolah sampah yang telah dikumpulkan sehingga seringkali tidak ada pengolahan sampah organik dan pemilahan sampah daur ulang kurang optimal.
3. Masalah partisipasi masyarakat yang terjadi di semua TPS 3R di Provinsi DKI Jakarta adalah belum adanya pemilahan dari sumber.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan permasalahan di atas, saran yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan diantaranya adalah upaya peningkatan kapasitas pengelolaan. Secara khusus, berikut adalah saran perbaikan TPS 3R, sehingga TPS 3R dapat berfungsi secara optimal:

1. Penyesuaian jumlah petugas dengan jumlah sampah yang diolah di TPS 3R tersebut
2. Perlu ada pelatihan pencatatan sampah masuk dan keluar agar jelas efektifitas dari setiap TPS 3R.
3. Perlu ada pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja karena penggunaan mesin yang tidak tepat.
4. Perlu ada pelatihan pemilahan sampah dari sumbernya serta sistem pengumpulan sampah terpilah menjadi setidaknya 2 jenis, yakni organik dan non organik, sehingga sampah rumah tangga dapat lebih mudah diolah.



TPS 3R juga memiliki peran
dalam meningkatkan kesadaran
masyarakat mengenai
pentingnya pengurangan,
pemanfaatan ulang dan daur
ulang sampah.

©Julian Hahne / WWF-Indonesia



Working to sustain the natural
world for the benefit of people
and wildlife.

together possible™

panda.org

© 2025
Paper 100% recycled

© 1986 Panda symbol WWF – World Wide Fund for Nature (Formerly World Wildlife Fund)
® “WWF” is a WWF Registered Trademark. WWF, Avenue du Mont-Bland,
1196 Gland, Switzerland. Tel. +41 22 364 9111. Fax. +41 22 364 0332.

For contact details and further information, please visit our international
website at www.panda.org